

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai pelaksanaan revaluasi aktiva tetap dengan mengambil studi kasus dari PT. Sinar Mentari Raya pada tahun 2020. PT. Sinar Mentari Raya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Transportasi umum dan Penjualan Batako.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan berbentuk ekplanatif dengan tujuan untuk menjelaskan revaluasi aktiva tetap di PT. Sinar Mentari Raya dan implikasi pajak penghasilannya.

Penelitian yang telah dilakukan berawal dari permasalahan revaluasi aktiva tetap pada PT. Sinar Mentari Raya yang dilakukan pada tahun 2021. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan tentang “Implikasi Pajak Penghasilan atas Revaluasi Aktiva Tetap (Studi Kasus pada PT. Sinar Mentari Raya)”, maka hasil penelitian menunjukkan, *Pertama* proses revaluasi aktiva tetap di PT. Sinar Mentari Raya pada tahun 2021 dilakukan dengan pertimbangan adanya kebutuhan untuk meningkatkan financial performance perusahaan. Penilaian dilakukan menggunakan Jasa Appraisal dengan menggunakan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya untuk merevaluasi aktiva tetap berupa kendaraan dan mesin produksi. Hasil dari revaluasi aktiva tetap di PT. Sinar Mentari Raya adalah selisih lebih penilaian revaluasi aktiva tetap sebesar Rp. 105.269.582,1. *Kedua*, Implikasi pajak penghasilan atas revaluasi aktiva tetap yang dilakukan oleh PT. Sinar Mentari Raya berpengaruh terhadap beban penyusutan aktiva tetap menurut beban pajak pada tahun 2021. Beban penyusutan menurut fiskal yang harus diakui oleh perusahaan tidak dapat berubah sebagaimana penyusutan menurut akuntansi yang telah berubah dasar penyusutannya pasca revaluasi aktiva tetap. Beban penyusutan yang tetap sama dengan tahun sebelumnya, mengakibatkan adanya koreksi fiskal yang bersifat positif sehingga menambah besarnya penghasilan kena pajak.

Ketiga, Revaluasi aktiva tetap untuk tujuan perpajakan apabila dilakukan oleh PT. Sinar Mentari Raya pada tahun 2021 harus dilakukan sebagaimana ketentuan yang tertuang di dalam PMK nomor 79 tahun 2008.

Dengan menggunakan perhitungan present value diperoleh selisih lebih penilaian kembali atas aktiva tetap sebesar Rp. 161.421.367,8. Atas selisih tersebut PT. Sinar Mentari Raya wajib menyetorkan PPh Final sebesar 10%, yaitu sebesar Rp. 10.526.958,2 yang diperoleh dari selisih penilaian kembali aktiva tetap dengan nilai buku fiskal dan dikalikan dengan tarif. Perusahaan dapat lebih menghemat beban pajaknya apabila melakukan revaluasi aktiva tetap untuk tujuan perpajakan.

Implikasi teoritis yang ditemukan adalah *pertama* pajak penghasilan dalam revaluasi aktiva tetap PT. Sinar Mentari Raya terdapat selisih yang cukup besar antara pajak penghasilan yang terhutang perusahaan, sebelum dan sesudah revaluasi yaitu sebesar Rp. 49.085.650. Besarnya selisih kewajiban pajak atas pajak penghasilan pada PT. Sinar Mentari Raya berhasil meminimalkan beban pajak penghasilan yang harus dibayarkan.

Kedua implikasi teoritis revaluasi aktiva tetap adalah revaluasi aktiva tetap bersifat pilihan bukan suatu keharusan, maka PT. Sinar Mentari Raya perlu mempertimbangkan dengan matang mengenai keuntungan maupun kerugian dalam melakukan revaluasi aktiva tetapnya sebelum memutuskan untuk menilai kembali aktiva tetapnya. Salah satu pertimbangan yang harus diutamakan adalah revaluasi aktiva tetap tidak merusak profitabilitas perusahaan karena merupakan tujuan perusahaan untuk menjaga profitabilitas perusahaan. Nilai aset perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,25%.

Implikasi terapan terkait permasalahan tentang revaluasi aktiva tetap di PT. Sinar Mentari Raya kepada pihak-pihak yang berhubungan, diantaranya: *Pertama*, Pemahaman atas

ketentuan perpajakan sebaiknya dapat lebih diperhatikan bagi PT. Sinar Mentari Raya terutama dalam hal revaluasi aktiva tetap.

Hal ini dikarenakan terdapat sanksi bagi wajib Pajak yang tidak melaksanakan ketentuan perpajakan dengan sebagaimana mestinya. Untuk menghindari sanksi yang dapat timbul, maka sebaiknya lebih memahami ketentuan perpajakan sebelum mengambil keputusan. *Kedua*, PT. Sinar Mentari Raya sebaiknya membuat perencanaan pajak yang baik agar dapat mengefisienkan beban pajak perusahaan. Dengan perhitungan sebelumnya terbukti bahwa perencanaan pajak atas revaluasi aktiva tetap dapat memperkecil beban pajak perusahaan, maka dari itu sebaiknya perusahaan mempertimbangkan untuk melakukan revaluasi aktiva tetap untuk tujuan perpajakan.

Kata Kunci:

Revaluasi Aktiva Tetap, Akuntansi Pajak, Pajak Penghasilan, Perencanaan Pajak